

Analisis Efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA

Jesika Angelina Damanik, Mian Siahaan, Sanggam Pardede

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Medan

Surel: jesika.angelinadamanik@student.uhn.ac.id¹, Mian.siahaan@uhn.ac.id²,
Sanggam.pardede@uhn.ac.id³

Abstract

Family economic limitations often become a major obstacle to educational continuity and student academic achievement. This study aims to analyze the effectiveness of the Poor Student Assistance Program (BSM) and measure its impact on the academic achievement of grade XII Social 6–10 students at SMA Negeri 5 Pematang Siantar during the even semester of the 2025/2026 academic year. Employing a quantitative approach with an associative design, the research subjects comprised the entire population of 58 BSM recipient students, selected via saturated sampling technique. The research procedure was systematically executed in phases: preparation (instrument tryout), implementation, and data processing. Data were collected using a combination of structured questionnaires and students' report card documentation. Data analysis techniques involved normality and linearity prerequisite tests, followed by simple linear regression analysis using SPSS 25. The results showed a correlation coefficient (R) of 0.727 (strong relationship) and a coefficient of determination (R^2) of 0.528, indicating that BSM effectiveness contributed 52.8% to academic achievement, while 47.2% was influenced by external factors. The t -test proved a positive and significant effect ($p = 0.000 < 0.05$). It is concluded that the BSM Program is effective in enhancing student achievement. It is recommended that school administrators continuously monitor fund utilization to ensure targeted and effective implementation.

Keywords: Poor Student Assistance, Program Effectiveness, Academic Achievement, Simple Linear Regression, Senior High School

Abstrak

Keterbatasan ekonomi keluarga sering kali menjadi kendala utama dalam keberlangsungan pendidikan serta pencapaian prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan mengukur besarnya pengaruh program tersebut terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPS 6–10 di SMA Negeri 5 Pematang Siantar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, subjek penelitian mencakup seluruh populasi sebanyak 58 siswa penerima BSM yang ditentukan melalui teknik *sampling jenuh*. Alur penelitian dilaksanakan secara bertahap meliputi fase persiapan (uji coba instrumen), pelaksanaan, dan pengolahan data. Data dikumpulkan mengombinasikan instrumen angket terstruktur dan dokumentasi nilai rapor siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat normalitas dan linearitas, serta uji regresi linear sederhana berbantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727 (kategori kuat) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528, mengindikasikan bahwa efektivitas BSM berkontribusi 52,8% terhadap prestasi akademik, sementara 47,2% dipengaruhi faktor luar. Uji t membuktikan pengaruh positif dan signifikan ($p = 0,000 < 0,05$). Disimpulkan bahwa Program BSM terbukti efektif dalam memajukan prestasi akademik siswa. Direkomendasikan kepada pengelola sekolah untuk terus mengawasi pemanfaatan dana agar senantiasa tepat sasaran dan berdaya guna.

Kata Kunci: Bantuan Siswa Miskin, Efektivitas Program, Prestasi Akademik, Regresi Linear Sederhana, Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap warga negara yang dijamin secara konstitusional dalam Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketentuan hukum ini membebankan mandat penuh kepada pemerintah untuk menjamin ketersediaan akses pendidikan yang merata, berkeadilan, dan berkualitas tanpa membedakan latar belakang sosial maupun ekonomi masyarakat. Dalam mewujudkan amanat tersebut, negara memiliki kewajiban moral dan regulatif untuk mengeliminasi berbagai hambatan yang merintangi partisipasi belajar siswa. Oleh karena itu, berbagai kebijakan strategis terus dirancang guna memastikan bahwa seluruh anak bangsa dapat mengenyam jenjang pendidikan formal secara tuntas dan optimal.

Meskipun jaminan konstitusional telah ditetapkan, realitas empiris menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi keluarga masih menjadi kendala utama dalam keberlangsungan pendidikan anak. Ketersediaan dana yang terbatas pada keluarga berpenghasilan rendah sering kali memicu kesenjangan (*disparity*) akses dan kualitas pembelajaran antara siswa miskin dan siswa berkecukupan. Kebutuhan dasar penunjang belajar—seperti buku teks, seragam sekolah, alat tulis, biaya transportasi, hingga biaya operasional harian—sering kali gagal terpenuhi secara layak. Akibatnya, keterbatasan finansial ini berpotensi menurunkan konsentrasi belajar, mereduksi motivasi intrinsik, bahkan meningkatkan risiko putus sekolah (*dropout*) pada jenjang sekolah menengah.

Sebagai bentuk intervensi konkret untuk memitigasi kendala

finansial tersebut, pemerintah meluncurkan kebijakan jaminan sosial pendidikan melalui Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), yang saat ini diintegrasikan ke dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program bantuan finansial ini dirancang khusus untuk mengurangi beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh keluarga kurang mampu. Melalui alokasi dana bantuan ini, diharapkan siswa dari rentang ekonomi bawah dapat memenuhi kebutuhan penunjang pembelajarannya secara lebih mandiri. Pada gilirannya, kepastian dukungan finansial diharapkan mampu meningkatkan presensi, keterlibatan belajar, serta pencapaian prestasi akademik siswa di sekolah.

Untuk memperoleh pemahaman teoretis dan praktis yang tepat mengenai skema bantuan, penting untuk membedakan secara tegas antara Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). BSM bersifat individual (*individual-targeted assistance*), yakni bantuan dana langsung yang ditujukan kepada personal siswa miskin guna membiayai kebutuhan perlengkapan pribadi, transportasi, serta materi belajar mandiri. Sebaliknya, Dana BOS bersifat institusional (*institutional operational assistance*), di mana alokasi dana disalurkan kepada manajemen sekolah untuk membiayai operasional kelembagaan, pemeliharaan sarana prasarana, serta penyediaan fasilitas belajar bersama. Penegasan perbedaan ini krusial agar analisis efektivitas pemanfaatan dana bantuan dapat dievaluasi secara presisi sesuai peruntukan sasaran program.

Prestasi akademik merupakan akumulasi dari capaian hasil belajar siswa yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, yang umumnya

diukur melalui instrumen evaluasi berupa nilai rapor. Pencapaian prestasi akademik dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kapasitas kognitif, motivasi belajar, *self-regulated learning*, serta regulasi emosional siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan keluarga, kualitas proses pembelajaran di kelas, serta ketersediaan sarana belajar yang sangat bergantung pada daya dukung sosio-ekonomi orang tua.

Secara teoretis, keterkaitan antara bantuan finansial dan prestasi belajar dapat dijelaskan melalui teori hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs theory*). Teori ini mengemukakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs*), termasuk kebutuhan fisik dan rasa aman, merupakan prasyarat mutlak sebelum individu dapat mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam taraf kognitif tinggi. Ketika kebutuhan dasar pendidikan siswa seperti perlengkapan sekolah dan kepastian pembiayaan terpenuhi melalui alokasi dana BSM, tekanan psikologis akibat hambatan ekonomi dapat direduksi secara signifikan. Terbebasnya siswa dari beban finansial memungkinkan mereka memfokuskan energi kognitif dan perhatiannya secara penuh pada proses pembelajaran.

Konsep efektivitas program bantuan finansial pendidikan tidak hanya diukur berdasarkan besaran nominal dana yang disalurkan, tetapi juga mencakup indikator ketepatan sasaran (*targeting accuracy*), ketepatan waktu penyaluran (*timeliness*), serta ketepatan pemanfaatan (*proper utilization*) oleh siswa penerima. Penyaluran dana BSM sebesar Rp1.800.000,00 per tahun diproyeksikan memberikan daya dukung yang nyata bagi perbaikan fasilitas dan kelancaran

kegiatan belajar siswa. Apabila dana bantuan dimanfaatkan secara efisien untuk menunjang aktivitas akademis, maka intervensi tersebut akan berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas pembelajaran dan akumulasi nilai prestasi akademik siswa.

Meskipun kebijakan BSM telah diimplementasikan secara nasional, fakta di lokasi penelitian, yakni SMA Negeri 5 Pematang Siantar, menunjukkan adanya dinamika distribusi penerima bantuan yang timpang antarrombel (rombongan belajar). Berdasarkan data sekolah, konsentrasi penerima BSM terbesar berada pada siswa kelas XII IPS 6 hingga XII IPS 10 dengan total mencapai 58 siswa, sedangkan pada kelas XII IPS 1 hingga XII IPS 5 jumlah penerima bantuan jauh lebih sedikit. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa pada kelas XII IPS 6–10 berasal dari keluarga dengan latar belakang sosio-ekonomi marjinal yang rentan mengalami hambatan pemenuhan kebutuhan belajar. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana dana bantuan BSM sebesar Rp1.800.000,00 per tahun yang diterima oleh 58 siswa di kelas XII IPS 6–10 tersebut benar-benar dilaksanakan secara efektif dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik mereka di sekolah.

Kajian mengenai pengaruh bantuan finansial terhadap pencapaian siswa ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Setiawan et al. (2023) mengemukakan bahwa program BSM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui pengurangan hambatan biaya pendidikan. Temuan senada diungkapkan oleh Sari et al. (2021), yang menegaskan bahwa bantuan pendidikan seperti BSM maupun KIP dapat mendorong

kedisiplinan dan fokus belajar siswa karena meringankan beban ekonomi keluarga. Selain itu, Ramadani dan Putri (2024) menggarisbawahi bahwa program bantuan pendidikan pemerintah efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penyediaan fasilitas belajar yang lebih memadai. Memperkuat landasan tersebut, penelitian ini memfokuskan analisisnya pada efektivitas pelaksanaan BSM dalam ranah spesifik di SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

Berdasarkan uraian latar belakang, kerangka teoretis, dan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) serta mengukur besarnya pengaruh program tersebut terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPS 6 sampai XII IPS 10 di SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Melalui analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression analysis*) dengan bantuan *software* SPSS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembuktian empiris mengenai kontribusi nyata BSM terhadap capaian akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengayaan literatur manajemen pendidikan, serta kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi bagi pengelola sekolah dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan penyaluran bantuan pendidikan agar tepat sasaran dan berdaya guna tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif (*associative research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka statistik yang diolah secara

sistematis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sementara itu, jenis penelitian asosiatif diterapkan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat serta tingkat pengaruh antara variabel independen (*independent variable*) dan variabel dependen (*dependent variable*). Dalam penelitian ini, efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) ditempatkan sebagai variabel independen (*X*), sedangkan prestasi akademik siswa sebagai variabel dependen (*Y*). Pemilihan desain kuantitatif asosiatif ini memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif besarnya kontribusi nyata dari efektivitas program bantuan finansial terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar, yang berlokasi di Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan penerima program BSM dengan sebaran penerima bantuan terbesar berada pada siswa kelas XII IPS 6 hingga XII IPS 10. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan rentang waktu tersebut bertujuan agar pengumpulan data mengenai efektivitas BSM dan pengukuran prestasi akademik melalui nilai rapor siswa dapat mencerminkan evaluasi pembelajaran terkini serta relevan dengan kondisi penyaluran dana bantuan pada periode berjalan.

Subjek dalam penelitian ini ditentukan melalui pembatasan populasi dan sampel yang terukur secara cermat. Menurut Martono (2015, sebagaimana dikutip dalam Suryani et al., 2023), populasi diartikan sebagai keseluruhan

objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memenuhi kriteria khusus yang relevan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XII IPS 6 sampai XII IPS 10 SMA Negeri 5 Pematang Siantar yang terdaftar sebagai penerima BSM, dengan jumlah total 58 siswa. Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, sebagaimana dikutip dalam Alsya et al., 2024). Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (sensus), di mana seluruh anggota populasi sebanyak 58 siswa dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena ukuran populasi relatif kecil sehingga memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

Alur penelitian dirancang secara bertahap dan sistematis melalui tiga fase utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun instrumen penelitian, serta melakukan pengujian kualitas instrumen (*tryout*) berupa uji validitas dan reliabilitas angket kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Tahap

pelaksanaan diisi dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 58 siswa sampel serta pengumpulan data sekunder berupa arsip nilai rapor. Pada tahap pengolahan data, seluruh data kuantitatif yang terkumpul diarsip secara sistematis, diuji asumsi prasyaratnya, dianalisis mengikutsertakan regresi linear sederhana, hingga ditarik kesimpulan ilmiah berdasarkan temuan pengujian hipotesis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengombinasikan instrumen angket (*questionnaire*) dan teknik dokumentasi. Angket disusun menggunakan skala *Likert* untuk mengukur variabel efektivitas BSM (10 butir pernyataan) dan variabel prestasi akademik (14 butir pernyataan), sehingga total instrumen terdiri atas 24 butir pernyataan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa rekapan nilai rapor siswa guna memverifikasi capaian prestasi akademik secara tepercaya. Penjabaran mengenai variabel, teknik pengumpulan data, dan distribusi instrumen disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Instrumen / Jumlah Item
Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)	Variabel Independen (X)	Angket (<i>Questionnaire</i>)	Siswa Penerima BSM ($n = 58$)	10 Butir Pernyataan
Prestasi Akademik Siswa	Variabel Dependen (Y)	Angket & Dokumentasi	Nilai Rapor & Siswa	14 Butir Pernyataan & Dokumen Rapor

Teknik analisis data dalam penelitian ini diolah secara statistik dengan bantuan *software Statistical*

Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas (membandingkan

$r_{hitung} > r_{tabel}$) dan uji reliabilitas (*Cronbach's alpha* $> r_{tabel}$), yang mana instrumen variabel BSM dan prestasi akademik terbukti reliabel dengan nilai koefisien masing-masing sebesar 0,867 dan 0,800. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Tahap akhir analisis menggunakan uji regresi linear sederhana (*simple linear regression analysis*) untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), serta uji t guna membuktikan signifikansi pengaruh efektivitas BSM terhadap prestasi akademik siswa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian data hasil penelitian diawali dengan penguraian deskripsi data karakteristik sampel penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Subjek yang menjadi fokus pengumpulan data adalah seluruh siswa penerima Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) yang terdistribusi pada lima kelas rombongan belajar, yaitu kelas XII IPS 6, XII IPS 7, XII IPS 8, XII IPS 9, dan XII IPS 10. Berdasarkan pendataan awal dari pihak manajemen sekolah, total populasi penerima BSM pada kelompok kelas tersebut berjumlah 58 siswa, yang mana seluruhnya diambil sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh* (*sensus*). Setiap siswa penerima BSM tercatat menerima alokasi dana bantuan biaya pendidikan sebesar Rp1.800.000,00 per siswa untuk periode satu tahun ajaran. Selama proses pengumpulan data berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tingkat pengembalian instrumen angket

mencapai 100% tanpa adanya data yang rusak maupun hilang (*missing data*).

Sebelum instrumen angket disebarakan kepada 58 siswa yang menjadi sampel utama, terlebih dahulu dilakukan tahapan pengujian kualitas instrumen (*tryout*). Tahapan *tryout* ini dilaksanakan dengan menyebarkan draf instrumen angket kepada 30 siswa penerima BSM di luar sampel penelitian yang memiliki karakteristik populasi homogen. Total butir instrumen yang diujikan berjumlah 24 *item* pernyataan terstruktur. Rincian pembagian butir instrumen tersebut terdiri atas 10 *item* pernyataan untuk mengukur variabel independen, yaitu efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (X), serta 14 *item* pernyataan untuk mengukur variabel dependen, yaitu prestasi akademik siswa (Y).

Pengujian validitas instrumen dihitung menggunakan uji korelasi *bivariate product moment* dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Kriteria pengujian menetapkan bahwa suatu *item* pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengolahan data statistik uji coba pada 30 responden, seluruh 10 *item* pernyataan pada variabel Program Bantuan Siswa Miskin (X) dan 14 *item* pernyataan pada variabel prestasi akademik (Y) menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, seluruh 24 *item* pernyataan instrumen dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengumpulan data sampel utama.

Tahap berikutnya adalah pengujian reliabilitas instrumen untuk mengukur konsistensi internal dari butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan

valid. Pengujian dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's alpha* pada masing-masing variabel penelitian menggunakan program SPSS 25. Kriteria reliabilitas terpenuhi jika nilai *Cronbach's alpha* (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} . Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Program Bantuan Siswa Miskin (X) memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,867, sedangkan

variabel prestasi akademik (Y) memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,800. Karena nilai koefisien *Cronbach's alpha* kedua variabel berada di atas batas kritis r_{tabel} , maka seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Rincian hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Jumlah Item Valid	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> (r_{hitung})	Keterangan Reliabilitas
Program Bantuan Siswa Miskin (X)	10	0,867	<i>Reliable</i>
Prestasi Akademik (Y)	14	0,800	<i>Reliable</i>

Pengumpulan data utama dilakukan terhadap 58 siswa kelas XII IPS 6 hingga XII IPS 10 yang menjadi responden penelitian. Data variabel efektivitas BSM (X) diperoleh melalui rekapitulasi skor angket yang mencakup indikator ketepatan sasaran, ketepatan waktu penyaluran, serta ketepatan pemanfaatan dana bantuan. Sementara itu, data variabel prestasi akademik (Y) diperoleh secara resmi melalui dokumentasi nilai rata-rata rapor siswa pada semester berjalan yang dikombinasikan dengan respons angket keterlibatan belajar siswa. Seluruh skor mentah yang diperoleh dari 58 responden kemudian ditabulasi secara sistematis ke dalam matriks data untuk diolah lebih lanjut menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Sebelum melangkah pada pengujian analisis regresi linear sederhana, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas residual. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 25 dengan melihat sebaran data pada grafik *normal P-P plot of regression standardized residual* serta kriteria uji statistik. Hasil olah data menunjukkan bahwa sebaran titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, yang mengindikasikan bahwa data variabel efektivitas BSM (X) dan prestasi akademik (Y) telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan mencari nilai *linearity* dan *deviation from linearity* pada tabel *ANOVA* melalui program SPSS 25 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* berada di bawah 0,05, sedangkan nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* berada di atas 0,05. Berdasarkan kriteria uji statistik tersebut, dipastikan bahwa terdapat

hubungan yang linear secara signifikan antara variabel efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin dengan prestasi akademik siswa.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, pengujian dilanjutkan dengan menghitung koefisien korelasi (R) untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis korelasional yang diolah menggunakan program SPSS 25, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727. Besarnya angka koefisien korelasi R sebesar 0,727 ini menandakan bahwa hubungan antara efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin dengan prestasi akademik siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Pematang Siantar berada pada kategori hubungan yang kuat. Selain itu, nilai korelasi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, di mana kenaikan tingkat efektivitas program BSM berbanding lurus dengan perolehan skor prestasi akademik siswa.

Selanjutnya, untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel efektivitas BSM (X) terhadap variasi naik turunnya prestasi akademik siswa (Y), dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Hasil olah data SPSS 25 pada tabel *Model Summary* menghasilkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,528. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,528 ini menunjukkan bahwa sebesar 52,8%

variasi prestasi akademik siswa kelas XII IPS 6–10 SMA Negeri 5 Pematang Siantar secara langsung dipengaruhi oleh efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin. Sementara itu, sisa persentase sebesar 47,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan sekolah, metode pembelajaran guru, dan kondisi psikologis siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (uji parsial) untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan perolehan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Keputusan uji statistik ini membuktikan secara empiris bahwa Program Bantuan Siswa Miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPS 6–10 di SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Rincian *output* analisis regresi dan pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

Model Regresi	Nilai Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R^2)	Persentase Pengaruh BSM	Persentase Faktor Lain	Keterangan Uji t
Regresi Linear Sederhana ($X \rightarrow Y$)	0,727	0,528	52,8%	47,2%	$t_{hitung} > t_{tabel} (p < 0,05)$

Pembahasan

Berdasarkan analisis statistik inferensial yang telah dilakukan, temuan penelitian membuktikan bahwa efektivitas Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) memiliki hubungan yang kuat, berarah positif, serta berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa kelas XII IPS 6 hingga XII IPS 10 di SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727 yang tergolong dalam kategori hubungan kuat, serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528. Nilai R^2 ini mengindikasikan bahwa sebesar 52,8% variasi perolehan prestasi akademik siswa sampel ($n = 58$) dijelaskan oleh efektivitas penyaluran dana bantuan BSM. Pembuktian ini diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis melalui uji t yang menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $p < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Secara kritis, besarnya dampak positif ini mengindikasikan bahwa ketika alokasi dana bantuan sebesar Rp1.800.000,00 per tahun disalurkan secara tepat, hambatan finansial keluarga dapat diminimalkan, sehingga siswa memiliki daya dukung yang lebih memadai untuk mengikuti kegiatan pembelajaran harian secara optimal.

Temuan positif mengenai besarnya pengaruh BSM sebesar 52,8% tersebut secara teoretis sejalan dengan teori hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs theory*). Teori ini mengemukakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar (*basic needs*), seperti kebutuhan fisik dan rasa aman, merupakan prasyarat mutlak sebelum seorang individu dapat mengaktualisasikan potensinya dalam ranah kognitif yang lebih tinggi. Dalam

konteks penelitian ini, bantuan dana BSM berfungsi sebagai instrumen pemenuh kebutuhan dasar pendidikan siswa dari keluarga kurang mampu. Pencairan dana BSM memungkinkan siswa untuk membeli buku paket, alat tulis, seragam, membiayai transportasi ke sekolah, serta mencetak materi pembelajaran tanpa terbebani kecemasan finansial. Berkurangnya beban ekonomi keluarga mereduksi kecemasan psikologis siswa, yang pada gilirannya membebaskan energi kognitif mereka untuk lebih fokus, disiplin, dan terdorong mencapai prestasi akademik yang maksimal di sekolah.

Secara empiris, hasil penelitian ini memperkuat dan konsisten dengan temuan-temuan penelitian terdahulu yang meneliti intervensi bantuan finansial terhadap capaian belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2023) menyimpulkan bahwa Program Bantuan Siswa Miskin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa karena mampu menghilangkan hambatan biaya pendidikan secara signifikan. Hasil ini juga mendukung temuan Sari et al. (2021), yang mengemukakan bahwa penyaluran bantuan biaya pendidikan seperti BSM maupun Kartu Indonesia Pintar (KIP) secara efektif meningkatkan fokus dan kedisiplinan belajar siswa akibat berkurangnya beban ekonomi orang tua. Selain itu, temuan ini sejalan dengan kajian Ramadani dan Putri (2024) yang menegaskan bahwa program subsidi pendidikan dari pemerintah terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penyediaan fasilitas penunjang belajar yang lebih memadai. Kekuatan korelasi sebesar $R = 0,727$ dalam penelitian ini menegaskan kembali bahwa bantuan finansial yang tepat sasaran merupakan

variabel akselerator yang sangat vital bagi keberhasilan akademis siswa marjinal.

Meskipun efektivitas program BSM terbukti memberikan kontribusi dominan sebesar 52,8%, analisis kritis terhadap model regresi menunjukkan bahwa masih terdapat sisa variasi sebesar 47,2% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa kendati bantuan finansial sangat penting, efektivitas BSM bukanlah satu-satunya determinan tunggal yang menentukan prestasi akademik siswa. Pencapaian nilai rapor siswa tetap dipengaruhi oleh dinamika variabel internal, seperti motivasi intrinsik, *self-regulated learning*, kecerdasan emosional, serta minat belajar siswa. Di samping itu, variabel eksternal seperti perhatian orang tua di rumah, iklim ikatan sosial di lingkungan sekolah, kompetensi pedagogis guru, serta strategi pembelajaran di kelas juga turut berkontribusi membentuk persentase sisa 47,2% tersebut. Oleh karena itu, bantuan finansial BSM harus dipandang sebagai fondasi pendukung yang perlu diimbangi dengan pembinaan motivasi dan peningkatan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas Program BSM di SMA Negeri 5 Pematang Siantar sangat bergantung pada tiga dimensi utama pelaksanaan, yaitu ketepatan sasaran (*targeting accuracy*), ketepatan waktu penyaluran (*timeliness*), dan ketepatan pemanfaatan (*proper utilization*). Keberhasilan mencapai pengaruh signifikan ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa mekanisme seleksi penerima di kelas XII IPS 6–10 telah berjalan dengan baik. Implikasi dari temuan ini menuntut pihak manajemen sekolah dan pembuat

kebijakan untuk terus mengawasi penggunaan dana BSM agar benar-benar dialokasikan secara transparan untuk kebutuhan penunjang akademik siswa, bukan untuk konsumsi non-pendidikan. Dengan menjaga efektivitas tata kelola BSM, pemerintah dan pihak sekolah dapat menjamin keberlanjutan pendidikan siswa miskin sekaligus meminimalkan angka putus sekolah (*dropout*) di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XII IPS 6–10 di SMA Negeri 5 Pematang Siantar. Melalui penelitian terhadap 58 siswa sampel (*sampling jenuh*), diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan searah antara efektivitas bantuan dana Rp1.800.000,00 per tahun dengan perolehan nilai prestasi siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528, yang mengindikasikan bahwa efektivitas Program BSM memberikan kontribusi nyata sebesar 52,8% terhadap variasi peningkatan prestasi akademik siswa, sementara 47,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkup penelitian. Ketepatan pengaruh ini dibuktikan secara inferensial melalui uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ (H_1 diterima), sehingga menegaskan bahwa Program BSM terbukti efektif dan berdaya guna tinggi dalam menunjang keberhasilan akademis siswa kurang mampu.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, A. M. (2017). Kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225-238. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/168>
- Abubakar, F. (2015). Pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 18(1). <https://doi.org/10.30818/jpkm.2015.1180106>
- Amila, N., Ma'arif, S., & Huda, M. N. (2023). Implementasi *blended learning* dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 68-82. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.68-82>
- Arini, N. K. S., & Fakhurrozi, M. (2008). Pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas II SMA negeri 99 Jakarta. *Universitas Gunadarma*.
- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222-228. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276>
- Catur, P., Rahmatika, A., & Oktaria, D. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran tahap preklinik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia (JIMKI)*, 6(2). 109-116.
- Fuadi, A. (2020). Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Dan Kecerdasan Emosi. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(2), 18-32. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i2.4058>
- Huda, T. N., & Mulyana, A. (2017). Pengaruh *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 115-132. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1336>
- Irvana Arofah, O., Arnawisuda Ningsi, B., & Masyhudi, L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Bina Wakya*, 15(5), 4511-4522. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/>
- Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). *Self-esteem* dan prestasi akademik sebagai prediktor *subjective well-being* remaja awal. *Journal of Psychology*, 1(3), 180-191. <https://doi.org/10.22146/gamajop.8815>
- Mufizar, T., Syahrul Anwar, D., & Dewi, R. K. (2017). Pemilihan calon penerima Bantuan Siswa Miskin menggunakan metode *Analytical*

- Hierarchy Process (AHP), Creative Information Technology Journal*, 4(1), 30-44
<https://doi.org/10.24076/citec.41.0004>
- Nadiyah, N., Christian, W. W., & Marsofiyati, M. (2023). Kemampuan Penyesuaian Diri Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 185–204.
<https://doi.org/10.59581/jipsoshu-m-widyakarya.v1i4.1707>
- Setiawan, D., Oktavinindia, B., Saffanah, S. L. N., Zahra, N. A., & Yogjanarendra, H. W. (2023). Efektivitas Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Miskin Dan Berprestasi. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 13(3), 24-37.
<http://dx.doi.org/10.21831/sakp.v13i3.22355>
- Nurrahmaniah, N. (2019). Peningkatan prestasi akademik melalui manajemen waktu (time management) dan minat belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176.
<https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/52/52>
- Purba, R., Hasibuan, N. A., & Hatmi, E. (2019). Implementasi *data mining* menggunakan metode deskripsi untuk mengetahui pola penentuan penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) di SMP N 3 Doloksanggul. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 3(1), 493–498.
<https://doi.org/10.30865/komik.v3i1.1632>
- Ramadani, A., & Putri, R. P. (2024). Implementasi Kebijakan Peningkatan Pemerataan Mutu Pendidikan Daerah 3T Pemerintah Kota Batam. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 10(1), 40-49.
<https://doi.org/10.25299/wedana.2024.13523>
- Rastafary, N. L. K. N., & Rustika, I. M. (2019). Peran self regulated learning dan task commitment terhadap prestasi akademik remaja akhir yang kuliah dan bekerja paruh waktu di Denpasar dan Badung. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1).
<https://doi.org/10.24843/JPU.2019.v06.i01.p17>
- Retnowati, D., Fatchan, A., & Astina, I. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 521-525.
<https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6181>
- Alsya, S. F., Muhamad, D. F., Muhamad, C. P., Mustika, R., Syalsa, D. P., & Raden, S. N. (2024). Sistem Pengambilan Contoh dalam Metode Penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228–7237.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.14047>
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333.



<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>

Wulandari, A. S., & Ernandi, D. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(3).

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>